

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PAIKEM  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII  
DI SMP N 50 PALEMBANG**



**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh**

**RINDU SALPANA  
NIM 62 2011 110  
JURUSAN TARBIYAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2014-2015**

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Rindu Salpana

NIM : 62 2011 110

Jurusan : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Paikem Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP N 50 Palembang

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang pada:

Hari / tanggal :

Tempat :

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tarbiyah

Palembang ,

2015

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di-

Palembang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang berjudul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP N 50 PALEMBANG.** Yang ditulis oleh saudari Rindu Salpana telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih

*Wassalamu'alaikum . Wr.Wb.*

Palembang, 2015

Pembimbing I,

Drs. Abu Hanifah, M.Pd.I

Pembimbing II,

Sri Yanti, S.Pd. M.Pd

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*Dan orang yang menjatuhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna (Qs : Al-Mu'minun : 3)*

### KU PERSEMBAHKAN UNTUK

- ❖ Ibunda yang ku sayangi dengan segenap jiwaku, yang telah berjuang sendiri menguras tenaga dan pikiran mulai aku dalam kandungan hingga saat ini, tanpa ada keluhan dan kesah sedikitpun diurut wajahnya. Semoga engkau bisa menciptakan senyum terindah diwajah cantilmu bunda, amin.....I Love You Mother
- ❖ Ayahku tercinta yang telah berjuang dan menguras tenaga dan pikirannya untuk membesarkan anak-anaknya selalu bekerja demi untuk kebutuhan anak-anaknya. I Love You Father
- ❖ Saudara-saudara ku yang telah menciptakan gelora semangat tersendiri dalam jiwaku, walaupun tanpa disadari
- ❖ seorang yang selalu ada untukku, walaupun kehadiranmu masih baru dibandingkan keluargaku, tapi kehadiranmu telah memberi semangat dan sedikit cahaya kasih dijiwaku.
- ❖ Bapak Ibu Dosen serta Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa jasa mereka semua aku tidak akan pernah bisa menyelesaikan studyku
- ❖ Keluarga besar SMP N 50 Palembang yang telah kuanggap seperti keluarga ku sendiri
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Seluruh teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas berkat rahmat dan karunian-Nya, sehingga penulis skripsi dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 50 PALEMBANG”

Penyusunan Skripsi ini, dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan, untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengatakan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dalam memberikan motivasi, pengarahan serta masukan-masukan kepada penulis sejak awal sampai selesainya penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada:

1. Bapak H.M Idris, SE, Msi selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk yang sangat berguna dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Sri Yanti, S.Pd. M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk yang sangat berguna dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak -bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan dilingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan berlipat ganda atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Palembang, 2015

Penulis ,

Rindu Salpana

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PENGANTAR SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	7
F. Variabel Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional .....	9
H. Metodologi Penelitian .....	11
I. Teknik Pengumpulan Data.....	13

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Paikem .....	19
B. Kriteria Strategi Pembelajaran Paikem .....	20
C. Penerapan Strategi Pembelajaran Paikem .....	25
D. Hal – Hal Strategi Paikem .....	28
E. Pengertian Hasil Belajar .....	31

## BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya.....	23
B. Letak Geografis .....	34
C. Visi Dan Misi .....	35
D. Keadaan Guru .....	37
E. Sarana Dan Prasarana .....	41
F. Kegiatan Belajar Mengajar .....	45
G. Kurikulum .....	46
H. Prestasi Sekolah .....	47

## BAB IV ANALISA DATA

A. Penerapan Strategi Paikem .....	48
B. Hasil Belajar .....	53
C. Pengaruh Hasil Belajar .....	57

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1 Komponen Pembelajaran Paikem .....	26
Tabel 2 Keadaan Guru SMP N 50 Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015.....	37
Tabel 3 Keadaan Siswa - Siswi SMP N 50 Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015.....	40
Tabel 4 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP N 50 Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015 .....	44
Tabel 5 Daftar Skor .....	49
Tabel 6 Perhitungan Deviasi Standar Variabel X .....	50
Tabel 7 Persentase Skor Jawaban .....	52
Tabel 8 Nilai Rapot Siswa ( Variabel Y ) .....	53
Tabel 9 Perhitungan Deviasi Standar Variabel Y .....	55
Tabel 10 Persentase Hasil Belajar .....	56
Tabel 11 Distribusi Frekuensi .....	57
Tabel 12 Interpretasi Nilai r .....	60

## ABSTRAK

Rindu Salpana 622011110 Skripsi dengan judul **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP N 50 PALEMBANG”**,

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEM Dalam Proses Belajar Mengajar PAI Terhadap Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang, Bagaimana Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang, Serta Adakah Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang.

Tujuan mendasar dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang.

Dari hasil penelitian yang diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus korelasi product moment, berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variabel X Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap variabel Y Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 50 Palembang, Ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan  $df = N - nr$ ,  $df = 40 - 2 = 38$ , pada taraf signifikansi 1% didapat nilai  $df = 0,217$  dan pada taraf signifikansi 5% nilai  $df = 0,205$  ( $0,205 < 0,226 > 0,217$ ) maka *Hipotesis Nol* ( $H_0$ ) ditolak, dan *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ) diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran PAIKEM bidang studi PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang.

Saran, kepada pihak sekolah SMP N 50 Palembang hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan fasilitas pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan dan juga dapat memenuhi harapan bangsa dan Negara, dan diharapkan kepada guru pendidikan agama Islam untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dan bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi agar proses pembelajaran yang dilakukan mencapai hasil yang optimal. Dan diharapkan pada semua guru yang ada di SMP N 50 Palembang untuk mendukung dan mengembangkan strategi pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar bidang studi pendidikan agama islam.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya anak Memiliki Imajinasi dan sifat ingin tahu. Semua anak terlahir dengan membawa dua potensi ini. Keduanya merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/ pikiran kritis dan kreatif. Oleh karenanya, kegiatan pembelajaran perlu di jadikan lahan yang kita olah agar menjadi tempat yang subur bagi perkembangan kedua potensi anugerah tuhan itu. Suasana pembelajaran yang di iringi dengan pujian guru terhadap hasil karya siswa, yang di sertai pertanyaan guru yang menantang dan dorongan agar siswa melakukan percobaan, misalnya, merupakan pembelajaran yang baik untuk mengembangkan potensi siswa.

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa proses pembelajaran di sekolah sampai saat ini cenderung berpusat kepada guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi- materi dan siswa diberi tanggung jawab untuk menghafal semua pengetahuan. Memang pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat dalam jangka pendek, tetepi gagal dalam membekali anak memecahkan masalah kehidupan jangka panjang.

Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang mereka pelajari bukan mengetahuinya, oleh karena itu pendidik telah berjuang dengan segala cara, dan dengan mencoba untuk membuat apa yang di pelajari siswa di sekolah agar dapat di pergunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Salah satu prinsip paling penting dalam psikologi pendidikan adalah guru tidak boleh semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan di dalam benaknya sendiri. Guru dapat membantu proses ini dengan cara-cara mengajar yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat relevan bagi siswa, dengan memberikan ide-ide, dan dengan mengajak siswa agar menyadari dan menggunakan strategi-strategi mereka sendiri dalam belajar. Guru dapat memberikan tangga yang dapat membantu mereka mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, tetapi harus di upayakan sendiri siswa yang memanjat tangga itu.<sup>1</sup>

Di lihat dari urutan belajar, belajar pemecahan masalah adalah tipe belajar paling tinggi karna lebih kompleks, dalam tipe belajar pemecahan masalah, siswa berusaha menyeleksi dan menggunakan aturan- aturan yang lebih di pelajari terdahulu untuk membuat formulasi pemecahan masalah. Lebih jauh gagne menemukan bahwa kata- kata seperti penemuan ( *discovery*) dan kreatifikasi (*creativity*) kadang – kadang di asosiasikan sebagai pemecahan masalah.<sup>2</sup>

Menurut Sujarwo permasalahan atau hambatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dapat disebabkan oleh berbagai komponen, pendekatan pembelajaran kontekstual ( *contextuai teaching and learning / CTL* ), pembelajaran terpadu, pembelajaran inkuiri dengan menggunakan metode pembelajaran berbuat seperti: kerja kelompok, eksperimen, pengamatan, penelitian, sederhana, pemecahan masalah, dan pembelajaran praktis dengan di kombinasikan metode

---

<sup>1</sup> Hamzah, jurnal : Belajar dengan pendekatan paillkem. jakarta

<sup>2</sup> Wikipedia.gagne.blogger.com

ekspositori (rangkuman) seperti ceramah, tanya jawab dan demonstrasi adalah pendekatan pembelajaran yang karakteristiknya memenuhi harapan itu.<sup>3</sup> Pendekatan atau model – model pembelajaran tersebut menjadi tumpuan harapan para ahli pendidikan dan pengajaran dalam upaya menghidupkan kelas secara optimal. Kelas yang hidup di harapkan dapat mengimbangi perubahan yang terjadi di luar sekolah yang demikian cepat.

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada pendekatannya.

Hal ini sesuai dengan Permendiknas no 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan ini pembelajaran merupakan proses untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.<sup>4</sup> Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Berdasarkan teori di atas bahwa Pengaruh strategi Pembelajaran Paikem adalah bentuk pembelajaran yang baik untuk di berikan di sekolah. Yang mana di SMP N 50 Palembang sudah ada Pengaruh strategi Pembelajaran Paikem Terhadap siswa. selama ini telah Banyak Pengaruh strategi Pembelajaran Paikem dalam pembelajaran Aktip, Inovatif, Kreatif, dan Menarik. Dikarenakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Baik. Dan dalam

---

<sup>3</sup> Drs. B.Suryosubroto, edisi revisi: cet kedua :Proses belajar mengajar di sekolah. jakarta

<sup>4</sup> Permendiknas no 41 2007 : Standar proses satuan pendidikan

pelaksanaan pembelajaran siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang ada yang aktif dalam pembelajaran dan ada juga yang kurang aktif begitu juga terhadap hasil belajar mereka. Maka dengan Adanya Pengaruh Strategi Pembelajaran Paikem ini guru mengharapkan agar siswa kelas VII dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan baik. Dan tidak hanya muridnya saja yang aktif akan tetapi gurunya juga harus ikut aktif agar terciptalah suasana kelas yang menarik. Karena jika siswanya aktif maka dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Karena dalam proses pembelajaran paikem dapat terjadi suatu dialog yang interaktif antar siswa dengan siswa atau siswa dengan sumber belajar lainnya. Dalam suasana pembelajaran yang aktif tersebut siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling bertanya dan berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka sama sekali tidak terjadi.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Paikem Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 50 Palembang"**.

## **B. Batasan Masalah**

Skripsi ini Berjudul “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Paikem Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang” agar pembahasan dalam penulisan ini tidak terjadi kesimpang- siuran serta dapat menuju sarannya maka diambil pembatasan masalah yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang dibahas adalah sebagai berikut:

Adapun untuk Pengaruh Strategi Pembelajaran Paikem, Pertanyaan Peneliti hanya terbatas pada:

1. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEM Dalam Proses Belajar Mengajar PAI Terhadap Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang?
2. Bagaimana Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang?
3. Adakah Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang?

## **C. Rumusan Masalah**

Agar memudahkan Pencapaian Tujuan Penelitian Maka Penulis Merumuskan Permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Strategis Pembelajaran PAIKEM Dalam Proses Belajar Mengajar PAI Terhadap Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang ?
2. Bagaimana Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang?

3. Adakah Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang ?

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, Maka tujuan Yang Ingin dicapai Dalam Penelitian ini Adalah:

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEM Dalam Proses Belajar Mengajar PAI terhadap Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang.
- b. Untuk Mengetahui Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang.
- c. Untuk Mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **1. Bagi Institusi**

Bagi Institusi ini dapat menambah Pembendaharaan karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa yang lainnya. Serta dapat dijadikan bahan pemikiran peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang.



## 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan berupa konsep dalam pelaksanaan Dari Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM sebagai usaha untuk meningkatkan kelangsungan proses belajar mengajar dalam setiap bidang studi mata pelajaran.

## 3. Bagi Departemen Pendidikan Nasional

Penelitian ini sebagai Sumbangan Pemikiran berupa pemetaan berbagai problem dalam Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM, Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

## 4. Bagi Penulis

Pada masa yang akan datang penulis dapat jadikan sebuah acuan dalam melaksanakan tugas kependidikan, bila penulis terjun dalam lembaga pemsidikan sebagai tenaga pendidik.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan rumusan awal tentang kesimpulan dari suatu permasalahan penelitian. Annur mengemukakan “Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.”<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Syaiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006) hal. 66

terpengaruh adalah pengaruh terhadap hasil belajar Siswa kelas VII SMP N 50 Palembang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini :



### G. Definisi Operasional

Dari pokok penelitian yang penulis lakukan akan dijelaskan beberapa definisi penting dari pokok permasalahan. Definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Strategi Pembelajaran PAIKEM

Strategi Pembelajaran PAIKEM Merupakan salah satu Strategi yang dapat di terapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

PAIKEM Adalah Merupakan Sinonim ( Persamaan ) dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menarik.<sup>9</sup>

#### 2. Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM dalam Proses Pembelajaran

Secara garis besar, PAIKEM dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.

---

<sup>9</sup> Ibid hal 10

- b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- c. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'
- d. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- e. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan

### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam adalah proses dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di dalam kelas.

4. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman.
5. Hasil Belajar Merupakan hasil proses belajar. Hasil belajar merupakan "tingkat perkembangan mental" yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra-belajar. Jadi hasil belajar adalah suatu perolehan dari suatu proses dengan ditandai dengan perubahan. Menurut nana sudjana, "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

## H. Metodologi Penelitian

Data yang diperlukan sebagai jawaban penelitian tersebut diperoleh dengan menggunakan metode.

### 1. Populasi Dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan yang dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang yang berjumlah 400 siswa.

**TABEL POPULASI PENELITIAN**

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII A	40
2	Kelas VII B	40
3	Kelas VII C	40
4	Kelas VII D	40
5	Kelas VII E	40
6	Kelas VII F	40
7	Kelas VII G	40
8	Kelas VII H	40
9	Kelas VII I	40
10	Kelas VII J	40
Jumlah		400

#### b. Sampel

Sampel Adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup> “ sedangkan suharsimi mengemukakan “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hal 109

2. jenis dan sumber data  
 a. data primer  
 b. data sekunder

yang diteliti. merupakan sebagian dari Populasi yang mana dalam suatu penelitian jika populasi lebih dari 100 orang, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel dengan persentase antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 10% adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sistem acak ( random sampling), Sehingga setiap siswa mendapat kesempatan. Yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel yang diambil adalah 40 siswa dari 10 kelas untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL SAMPEL PENELITIAN**

No	Kelas	Persen	Jumlah
1	Kelas V11 A	40 x 10 %	4
2	Kelas V11 B	40 x 10 %	4
3	Kelas V11 C	40 x 10 %	4
4	Kelas V11 D	40 x 10 %	4
5	Kelas V11 E	40 x 10 %	4
6	Kelas V11 F	40 x 10 %	4
7	Kelas V11 G	40 x 10 %	4
8	Kelas V11 H	40 x 10 %	4
9	Kelas V11 I	40 x 10 %	4
10	Kelas V11 J	40 x 10 %	4

Jumlah		40
--------	--	----

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data sebagai pengamatan bagaimana Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang. Dalam Observasi data yang di harapkan adalah adanya sarana dan prasarana, jumlah guru, dan sejarah sekolah.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah Alat Pengumpulan Informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang sejarah sekolah dan pandangan guru terhadap Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang.

### **3. Angket**

Angket Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran

PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang. .

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti Arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dali atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi juga di artikan mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, suratkabar, majalah, prasati, notulenrapat, agenda, dan sebagainya.

### J. Teknik Analisa Data

#### 1. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mencari nilai mean (rata-rata) variable X dengan rumus

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

- b. Mencari nilai standar deviasi (SD) variable X dengan rumus

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

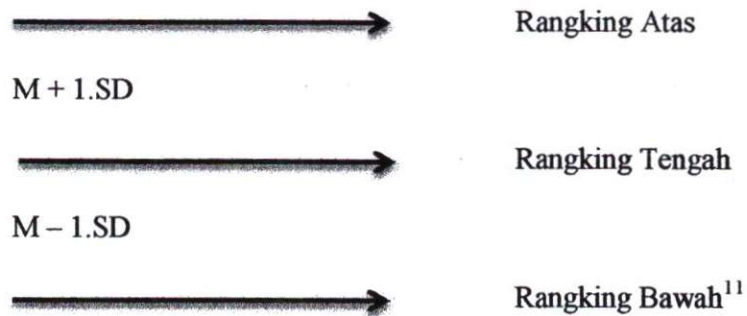
- c. Mencari nilai mean (rata-rata) variable Y dengan rumus

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

- d. Mencari nilai standar deviasi (SD) variable Y dengan rumus

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

- e. Selanjutnya mengelompokkan hasil jawaban angket tentang pelaksanaan Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM dan hasil belajar ke dalam tiga rangking yakni rangking atas, rangking tengah, dan rangking bawah, dengan rumus.



#### Keterangan

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

---

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006) hal. 176



## K. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika penulisan tesis adalah untuk lebih memudahkan memahami dan mempelajari isi tesis. Adapun sistematika penulisan tesis ini akan penulis rinci sebagai berikut :

Bab Satu: Pendahuluan Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variable, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Dua: Landasan teori yang meliputi, Pengertian Strategi Pembelajaran Paikem, Landasan teori Pengaruh Strategi Pembelajaran Paikem, Keunggulan dan Kelemahan Pengaruh Strategi Pembelajaran Paikem, Tujuan Pengaruh Strategi Pembelajaran Paikem, Pengertian Hasil Belajar.

Bab Tiga: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Sejarah Berdiri, Kondisi Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, Keadaan Alumni, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Kegiatan belajar Mengajar, Prestasi Sekolah.

Bab Empat: Analisis Data, Dalam Bab ini Penulis akan Menganalisa Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Strategi Paikem Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP N 50 Palembang.

Bab lima: berisi penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian. Dan di akhir tesis ini penulis sertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian PAIKEM

PAIKEM sebagai upaya menciptakan sistem lingkungan belajar yang memberi peluang murid secara aktif (fisik, intelektual, dan emosional), mengembangkan kreativitas, dan menyenangkan (mengairahkan untuk belajar), serta dapat mewujudkan tujuan pembelajaran (instruksional dan pengiring). Sedangkan kreativitas merupakan prinsip yang makin penting, dan oleh karena itu memerlukan kajian tersendiri. Kreativitas mencakup kawasan berfikir (berfikir kreatif), fantasi dan penciptaan sesuatu yang baru, dan sebagainya. Pengembangan fantasi dan daya cipta dapat melakukan melalui antara lain mengarang, kerajinan tangan dan kesenian, dan lain-lain; sedangkan berfikir kreatif memerlukan pengembangan tersendiri, disamping berpikir kritis yang telah menjadi bagian penting dalam pembelajaran di sekolah<sup>1</sup>.

PAIKEM berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada anak (*student-centered learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut. di samping upaya untuk terus memotivasi anak agar anak mengadakan eksplorasi, kreasi, dan bereksperimen terus dalam pembelajaran.<sup>2</sup>

PAIKEM merupakan model pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan pembelajaran PAIKEM, diharapkan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Sungkowo Soetopo, *Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*, (Palembang : 2011 hal, 208)

<sup>2</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014) hal 321

<sup>3</sup>Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif* (Bandung. PT: Yrama Widya, 2014)hlm 40

Pembelajaran merupakan implementasi kurikulum di sekolah dari kurikulum yang sudah dirancang dan menuntut aktivitas dan kreativitas guru dan siswa sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan. Ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Brooks bahwa “pembelajaran dalam pendidikan harus dimulai dari ‘bagaimana anak belajar’ dan ‘bagaimana guru mengajar’, bukan dari ketentuan –ketentuan hasil”.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAIKEM adalah merupakan Suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan semua guru dan peserta didik melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya siswa dapat menciptakan sebuah karya, gagasan, pendapat, ide atas hasil penemuannya dan usahanya sendiri, bukan dari gurunya. Dalam termasuk dalam suatu proses pelaksanaan belajar mengajar.

## **B. Kriteria Strategi Pembelajaran PAIKEM**

PAIKEM sebagai suatu pendekatan pembelajaran di SMP-MTS telah memuat di dalamnya kriteria utama dalam pemilihan strategi pembelajaran. Secara garis besar, keenam kriteria pembelajaran dalam PAIKEM adalah sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran Aktif**

Pembelajaran Aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang telah banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 104

informasi dan pengetahuan untuk di bahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>5</sup>

Dalam rangka kajian PAIKEM, perlu ditekankan bahwa keaktifan siswa tersebut tidak hanya keterlibatan fisik, tetapi yang utama adalah keterlibatan mental, khususnya keterlibatan intelektual-emosional. Keterlibatan intelektual dapat berbentuk mendengarkan ceramah, berdiskusi, melakukan pengamatan, memecahkan masalah, dan sebagainya, sehingga memberi peluang terjadinya asimilasi dan atau akomodasi kognitif terhadap pengetahuan baru, serta metakognisi (kesadaran dan kemampuan mengendalikan proses kognitifnya itu).<sup>6</sup>

Dengan strategi pembelajaran yang aktif ini diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka dengan baik.

## **2. Pembelajaran Inovatif**

Pembelajaran Inovatif merupakan strategi pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar. Maksud inovatif di sini adalah dalam kegiatan pembelajaran itu terjadi hal-hal yang baru, bukan saja oleh guru sebagai fasilitator belajar, tetapi juga oleh siswa yang sedang belajar.

Dalam strategi pembelajaran yang inovatif ini, guru tidak saja tergantung dari materi pembelajaran yang ada padabuku, tetapi dapat mengimplementasikan hal-hal baru yang menurut guru sangat cocok dan relevan dengan masalah yang sedang di pelajari siswa. Demikian pula siswa

---

<sup>5</sup>rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014) hal 324

<sup>6</sup>Sungkowo Soetopo, *Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*, ( Palembang : 2011 hal, 208)

dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal-hal yang sedang di pelajarnya. Dengan melalui pembelajaran inovatif ini, siswa tidak akan buta tentang teknologi dan mereka bisa mengikuti perkembangan teknologi yang ada sekarang ini. Jika pembelajaran inovatif ini berjalan dengan baik di sekolah, maka dapat dipastikan bahwa semboyan sekolah sebagai pusat perkembangan kebudayaan benar-benar terwujud.<sup>7</sup>

### 3. Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran Kreatif menekankan pada pengembangan kreatifitas, baik mengenai pengembangan kemampuan imajinasi dan daya cipta ( mengarang, kerajinan tangan, kesenian, dan lain-lain ) maupun yang utama yakni pengembangan kemampuan berfikir kreatif pengembangan kemampuan berfikir rasional logis.<sup>8</sup>

Pembelajaran yang kreatif adalah salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Dan Pembelajaran kreatif menurut guru untuk merangsang kreativitas siswa, baik dalam mengembangkan kecakapan berfikir maupun dalam melakukan suatu tindakan. Berpikir kreatif selalu dimulai dengan berpikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu.

Dengan demikian dalam pembelajaran yang Kreatif ini siswa mampu menciptakan hal-hal baru atau kombinasi baru berdasarkan data, informasi,

---

<sup>7</sup>Hamzah dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) hlm 10

<sup>8</sup>*Ibid*, Sungkowo Soetopo hlm 211

dan unsur-unsur yang ada. Memunculkan ide-ide kreatif yang inovatif. Karena Siswa yang dikatakan kreatif itu apabila dia mampu melakukan sesuatu yang menghasilkan sebuah kegiatan baru yang diperoleh dari hasil berpikir kreatif dengan mewujudkannya dalam bentuk sebuah hasil karya baru.

#### 4. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif adalah merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan guru dengan maksud untuk menghasilkan sejumlah potensi berupa analisis minat, bakat, kemampuan awal, atau motivasi belajar siswa hingga gaya belajar mereka dengan tujuan yang telah ditentukan. Dan dalam strategi pembelajaran efektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan. Efektif berhubungan dengan nilai (value), yang sulit diukur, oleh karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam.<sup>9</sup>

Oleh sebab itu guru harus mampu menciptakan kelas yang efektif, mengelola kelas, mengelola kegiatan pembelajaran, mengelola isi/materi pembelajaran, dan mengelola sumber-sumber belajar. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa dan membentuk kompetensi siswa, maka sebab itu terciptanya suasana belajar yang kondusif itu tetap berpulang pada bagaimana peran guru dalam mendidik, mengelola proses pembelajaran itu dengan baik dan benar.

---

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana, 2013) hlm 274

dalam waktu tertentu kompetensi belajar dapat dicapai siswa dengan baik atau tuntas.<sup>10</sup>

### 5. Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan ( *joyfullinstruction* ) merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antar guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (not under pressure). Dengan kata lain, pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Aspek ini berkaitan dengan motivasi dan minat murid dalam belajar yang harus terus ditumbuhkan dan dikembangkan selama pembelajaran berlangsung. Kesenangan belajar bukan hanya karena lingkungan belajar yang menggairahkan (mungkin belajar sambil bermain, menggunakan lingkungan alam sekitar dan sebagainya), tetapi juga karena terpenuhinya hasrat ingin tahu (need achievement) murid. Pembelajaran yang menyenangkan memerlukan dukungan pengelolaan kelas dan, menggunakan media pembelajaran, alat bantu dan sumber belajar yang tepat. Pembelajaran yang menyenangkan dapat juga tercipta karena proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik belajar murid (seperti: konkrit, holistik, manipulatif, dan lain-lain).<sup>12</sup>

Jadi, inti dari strategi pembelajaran menyenangkan ini terletak pada bagaimana memberikan pelayanan kepada siswa sebab posisi siswa jika

<sup>10</sup> *Ibid*, Hamzah dan Nurdin Muhammad. Hlm 14

<sup>11</sup> *Op cit*, Rusman. Hlm 326

<sup>12</sup> Sungkowo Soetopo, *Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*, ( Palembang : 2011 hal, 215)

diibaratkan dalam sebuah perusahaan, maka siswa merupakan pelanggan yang perlu dilayani dengan baik. Dalam hal ini perlu juga diciptakan suasana yang demokratis dan tidak ada beban, baik guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan strategi yang dapat melibatkan siswa secara optimal.

### **C. Penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEM dalam Proses Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran yang mengutamakan keaktifan dan kreativitas sehingga efektif dan menyenangkan peserta didik menuntut penguasaan berbagai metode mengajar serta berbagai ketrampilan dasar mengajar. Penguasaan berbagai metode mengajar tersebut akan memberi keleluasan untuk memilih metode yang sesuai dengan tujuan, materi, peserta didik, dan lain-lain sehingga dapat diterapkan prinsip-prinsip dari PAIKEM secara optimal.

Terdapat sejumlah metode pengajaran yang dapat dipilih/digunakan dalam suatu pembelajaran tertentu, seperti: ceramah, Tanya-jawab, diskusi kelompok kecil, kerja kelompok, pemberian tugas, demonstrasi, eksperimen, simulasi, pengajaran unit, penemuan dan sebagainya.

Pemilihan dan penggunaan berbagai metode mengajar itu berpeluang untuk menerapkan prinsip PAIKEM secara optimal, utamanya dengan menggunakan kombinasi berbagai metode sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan penguasaan yang baik tentang berbagai ketrampilan dasar mengajar dan metode



mengajar, akan memberi peluang bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajarannya.<sup>13</sup>

GambaranPAIKEM diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama KBM. Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut. Berikut adalah tabel beberapa contoh kegiatan KBM dan kemampuan guru yang besesuaian.

**Tabel I**  
**Komponen Pembelajaran PAIKEM**

Komponen Pembelajaran	Hal Baru yang Berbeda dengan Kebiasaan Pembelajaran Selama Ini
Guru merancang dan mengelola KBM yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran	Guru melaksanakan KBM dalam kegiatan yang beragam, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percobaan</li> <li>2. Diskusi kelompok</li> <li>3. Memecahkan masalah</li> <li>4. Mencari informasi</li> <li>5. Menulis laporan/cerita/puisi dan</li> <li>6. Berkunjung keluar kelas</li> </ol>
Guru menggunakan alat bantu dan sumber yang beragam.	Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat yang tersedia atau yang dibuat</li> </ol>

<sup>13</sup> Sungkowo, *Strategi Pembelajaran*, (Palembang : Universitas PGRI,2011) hal. 218 - 220

	<p>sendiri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Gambar</li> <li>3. Studi kasus</li> <li>4. Nara sumber</li> <li>5. Lingkungan</li> </ol>
<p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan</p>	<p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara</li> <li>2. Mengumpulkan data/jawaban dan mengolahnya sendiri</li> <li>3. Menarik kesimpulan</li> <li>4. Memecahkan masalah, mencari rumus sendiri.</li> <li>5. Menulis laporan hasil karya lain dengan kata-kata sendiri.</li> </ol>
<p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan</p>	<p>Melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Lebih banyak pertanyaan terbuka</li> <li>3. Hasil karya yang merupakan anak sendiri</li> </ol>
<p>Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu)</li> </ol>

siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut.</li> <li>3. Siswa diberi tugas perbaikan atau pengayaan.</li> </ol>
Guru mengaitkan KBM dengan pengalaman siswa sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri.</li> <li>2. Siswa menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari</li> </ol>
Menilai KBM dan kemajuan belajar siswa secara terus-menerus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memantau kerja siswa.</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik.</li> </ol>

#### **D. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan strategi pembelajaran PAIKEM**

##### **1. Memahami sifat yang dimiliki anak**

Pada dasarnya anak memiliki sifat: rasa ingin tahu dan berimajinasi. Anak desa, anak kota, anak orang kaya, anak orang miskin, anak Indonesia, atau anak bukan Indonesia – selama mereka normal – terlahir memiliki kedua sifat itu. Kedua sifat tersebut merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berpikir kritis dan kreatif.

## **2. Mengenal anak secara perorangan**

Para siswa berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda. Dalam PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan.) perbedaan individual perlu diperhatikan dan harus tercermin dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan mengenal kemampuan anak, kita dapat membantunya bila mendapat kesulitan sehingga belajar anak tersebut menjadi optimal.<sup>14</sup>

## **3. Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar**

Sebagai makhluk sosial, anak sejak kecil secara alami bermain berpasangan atau berkelompok dalam bermain. Perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar. Dalam melakukan tugas atau membahas sesuatu, anak dapat bekerja berpasangan atau dalam kelompok. Berdasarkan pengalaman, anak akan menyelesaikan tugas dengan baik bila mereka duduk berkelompok. Duduk seperti ini memudahkan mereka untuk berinteraksi dan bertukar pikiran. Namun demikian, anak perlu juga menyelesaikan tugas secara perorangan agar bakat individunya berkembang.

## **4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah**

Pada dasarnya hidup ini adalah memecahkan masalah. Hal ini memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Kritis untuk menganalisis masalah; dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Kedua jenis berpikir

---

<sup>14</sup> Belajar dengan pendekatan Paikem, cet ke-1, Jakarta PT bumi Aksara, 2011

tersebut, kritis dan kreatif, berasal dari rasa ingin tahu dan imajinasi yang keduanya ada pada diri anak sejak lahir.

#### **5. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik**

Ruang kelas yang menarik merupakan hal yang sangat disarankan dalam PAIKEM. Hasil pekerjaan siswa sebaiknya dipajang untuk memenuhi ruang kelas seperti itu. Selain itu, hasil pekerjaan yang dipajang diharapkan memotivasi siswa untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi siswa lain.

#### **6. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar**

Lingkungan (fisik, sosial, atau budaya) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar anak. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sering membuat anak merasa senang dalam belajar.<sup>15</sup>

#### **7. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar**

Mutu hasil belajar akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Umpan balik hendaknya lebih mengungkap kekuatan daripada kelemahan siswa.

---

<sup>15</sup> Nurdin Mohammad dkk, Belajar dengan pendekatan Paikem, cet 1 revisi, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011

### **8. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental**

Banyak guru yang sudah merasa puas bila menyaksikan para siswa kelihatan sibuk bekerja dan bergerak. Apalagi jika bangku dan meja diatur berkelompok serta siswa duduk saling berhadapan. Keadaan tersebut bukanlah ciri yang sebenarnya dari PAIKEM.

Aktif mental lebih diinginkan daripada aktif fisik. Sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, dan mengungkapkan gagasan merupakan tanda-tanda aktif mental. Syarat berkembangnya aktif mental adalah tumbuhnya perasaan tidak takut: takut ditertawakan, takut disepelkan, atau takut dimarahi jika salah. Oleh karena itu, guru hendaknya menghilangkan penyebab rasa takut tersebut, baik yang datang dari guru itu sendiri maupun dari temannya. Berkembangnya rasa takut sangat bertentangan dengan 'PAIKEM menyenangkan.

### **E. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi hasil belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan

yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.<sup>16</sup>

“Menurut Dimiyati dan Mudjiono, dampak pembelajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti tertuang dalam raport, angka dalam ijazah atau kemampuan meloncat setelah latihan. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran”.<sup>17</sup>

Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya. Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terhadap apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil tes tiap siklus.

Dan dari beberapa pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah siswa menerima suatu pengetahuan yang berupa angka (nilai). Jadi, aktivitas siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya aktivitas siswa maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, akibatnya hasil belajar yang dicapai siswa rendah.

---

<sup>16</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1987), hlm. 180-181

<sup>17</sup>Alaidin Koto, *Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 2

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya SMP N 50 Palembang**

SMP N 50 Palembang merupakan sebuah sekolah negeri bergerak dibidang pendidikan. Dilihat dari keadaan lokasi letaknya sangat strategis, dimana jarak antara sekolah dengan jalan raya tidak terlalu jauh, sehingga memudahkan transportasi dan memberikan kenyamanan dan ketentraman serta memberikan kesan yang baik. Bahwa situasi dan kondisi sekolah jauh dari suara kebisingan kendaraan dan polusi udara yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.<sup>1</sup>

Awalnya sekolah SMP N 50 Palembang ini adalah dahulunya merupakan Tanah kosong dan setelah itu,sekolah negeri ini didirikan atas inisiatif warga sekitar, dengan Pemda, dari pemda maka diajukan ke Pemkot Palembang. Dan berdasarkan SK maka berdirilah sekolah SMP N 50 Palembang yaitu, pada tahun 1957 dan tiap tahunnya sekolah SMP N 50 Palembang ini dilakukan renovasi secara berskala terhadap gedung dan sarana prasarana sekolah maka sekarang dapat dilihat keadaan sekolah sebagai berikut :

- |                 |                      |
|-----------------|----------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMP N 50 Palembang |
| 2. NSPN         | : 10603743           |
| 3. NSS          | : 201116002264       |
| 4. SKK          | : 26. 29 Mei 1957    |

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMP N 50 Palembang



5. Akreditasi : A
6. Alamat : Jl. Let Jend Bambang Utoyo No. 119 A  
Palembang

Sejak Berdirinya SMP N 50 Palembang sampai sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah yaitu :

- |                           |                 |
|---------------------------|-----------------|
| 1. Ibu Zalwah Zawawi, BA  | (1984-1997)     |
| 2. Bapak Drs. M. Zarman   | (1997-2004)     |
| 3. Bapak Sarmidi, S. Pd   | (2004-2006)     |
| 4. Ibu Wirna, S.Pd        | (2006-2010)     |
| 5. Ibu Dra. Yulia Nuriana | (2010-2013)     |
| 6. Bapak Drs. Herman      | (2013-2014)     |
| 7. Bapak Erdani, S. Pd    | (2014-sekarang) |

### **B. Letak Geografis**

SMP N 50 Palembang berlokasi dijalan Letjend Bambang Utoyo No. 119 A Palembang 30114. SMP N 50 Palembang, Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: terletak diantara sekolah lainnya, yaitu STM YPT Palembang dan SD N 56 Palembang.<sup>2</sup>

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan raya
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Duku IT 2 Palembang
3. Sebelah Timur berbatasan dengan PT Deka Medica Palembang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan SMP N 4 Palembang

---

<sup>2</sup>Dokumentasi Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMP N 50 Palembang

Untuk menuju ke SMP N 50 Palembang biasanya guru-guru menggunakan kendaraan roda dua dan empat, kalau untuk siswanya sering diantar jemput dan naik angkot dan ada juga yang memilih untuk berjalan kaki karena jarak antara rumah dan sekolah lebih dekat.

### **C. Visi dan Misi SMP N 50 Palembang**

SMP N 50 Palembang mempunyai visi misi yang sangat menunjang kemajuan sekolah. Adapun visi dan misi sekolah diantaranya:

#### ➤ **Visi Sekolah :**

“Berprestasi dalam Bahasa dan Teknologi Informasi berbasis IPTEK”

1. Berprestasi dalam akademik dan IPTEK
2. Berprestasi dalam aktivitas keagamaan
3. Berprestasi dalam Ekstrakurikuler
4. Berprestasi dalam seni dan budaya

#### ➤ **Misi Sekolah :**

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia
2. Mengoptimalkan Proses Pembelajaran yang Efektif
3. Meningkatkan perolehan nilai ujian akhir
4. Meningkatkan ketuntasan standar belajar
5. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler
6. Mengoptimalkan kegiatan pelajaran agama Islam
7. Memupuk rasa persaudaraan dan sopan santun dilingkungan sekolah

8. Jujur, amanah, penyampai, taktik, dan tehnik.<sup>3</sup>

### **Strategi Pencapaian Visi dan Misi**

Guna menciptakan kualitas Sumber Daya Manusia yang cerdas dan terampil, maka sekolah mempunyai strategis yang akan dicapai, yaitu diantaranya:

- 1) Guru mempunyai perangkat administrasi yang lengkap dan baik
- 2) Meningkatkan kedisiplinan guru dan karyawan, siswa serta terciptanya situasi proses belajar mengajar yang kondusif dan alami
- 3) Tercukupinya sarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar
- 4) Meningkatkan rata-rata nilai akhir ujian murni
- 5) Meningkatkan mutu tamatan sekolah SMP N 50 yang berilmu, beriman, dan beramal
- 6) Mendidik pelajar SMP N 50 yang sanggup mengembangkan dan melangsungkan ilmu yang telah didapat
- 7) Menciptakan pelajar-pelajar SMP N 50 yang dapat membawa Visi dan Misi Sekolah
- 8) Menciptakan hubungan yang harmonis antara pelajar SMP N 50 dengan pelajar lainnya
- 9) Tercukupinya kesejahteraan guru dan karyawan sekolah SMP N 50
- 10) Terciptanya outcome sekolah SMP N 50 sehingga mampu bersaing di masyarakat

---

<sup>3</sup>Papan Monografi Visi dan misi SMP N 50 Palembang Tahun Pelajaran 2014 - 2015

11) Penambahan perangkat komputer untuk praktek siswa.<sup>4</sup>

## D. Keadaan Guru dan Siswa

### 1. Keadaan Guru

Guru pada hakikatnya orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik baik secara individual maupun klasikal baik disekolah maupun diluar sekolah. Para guru di SMP N 50 Palembang melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik dan bertanggung jawab di lingkungannya dan dituntut untuk dapat memdidik dan membina para peserta didiknya dengan kompetensinya.

**Keadaan Guru SMP N 50 Palembang  
Tahun Pelajaran 2014-2015**

**Tabel II:**

No	Nama Guru	Sertifikasi	Mata Pelajaran
1	Erdani, S.Pd	✓	IPA
2	Dra. Hj. Rismawati	✓	P. Agama Islam
3	Drs. Mulyadi. Rsy	✓	P. Agama Islam
4	Drs. Nurmanto	✓	P. Agama Islam
5	Dra. Trisnayati	✓	PKN
6	Surya Maryani, S.Pd	✓	PKN
7	Karsih, S.Pd		PKN
8	Hj. Asmawarita, S.Pd	✓	Bahasa Indonesia
9	Aslamiyah, S.Pd	✓	Bahasa Indonesia
10	Rika Arleni, S.Pd, M.Si	✓	Bahasa Indonesia
11	Dra. Dian Anna Sulistya	✓	Bahasa Indonesia
12	Hj. Kartini, S.Pd		Bahasa Indonesia
13	Hj. Sukmala Dewi, S.Pd	✓	Bahasa Inggris
14	Harly, S.Pd	✓	Bahasa Inggris
15	Ida Royani, S.Pd	✓	Bahasa Inggris
16	Dra. Ufit Dwitarsari	✓	Bahasa Inggris
17	Rusnani, S.Pd		Matematika

<sup>4</sup>Dokumentasi Sejarah berdirinya SMP N 50 Palembang

18	Nellyana, S.Pd	✓	Matematika
19	Masayu Atika, A.Md.Pd	✓	Matematika
20	Hj. Sri Andayani, S.Pd	✓	Matematika
21	Hj. Titik Umiyati, S.Pd, MM	✓	Matematika
22	Dra. Yusniati Sa'ad	✓	Matematika
23	Dra. Tati		Matematika
24	Dohanida Tambunan	✓	Matematika
25	Nuhaimah, S.Pd	✓	Matematika
26	Hj. Erni Ningsiwati, S.Pd	✓	IPA
27	Yeti Yulita, S.Pd	✓	IPA
28	Effendi Abdullah, BA	✓	IPA
29	Sri Afrida, S.Pd	✓	IPA
30	Nurlaila	✓	IPA
31	Yun Rinawati, S.Pd	✓	IPA
32	Dra. Reffisia Triandayani	✓	IPA
33	Tri Murti Andriani		IPA
34	Hj. Sintha Rouly	✓	IPS
35	Hj. Yushartini, S.Pd	✓	IPS
36	Merry Herlina, S.Pd	✓	IPS
37	Hartinie. B	✓	IPS
38	Drs. Amiril Oesman	✓	IPS
39	Waiz, A.md.Pd	✓	IPS
40	Sutrisno, S.Pd, MM	✓	Penjaskes
41	Tuti Indrawati	✓	Penjaskes
42	Ardayeni, S.Pd		Penjaskes
43	Hidayat		Seni Budaya
44	Dumawati Sidabutar	✓	Seni Budaya
45	Eni Upita Usia	✓	Seni Budaya
46	Dana Listiyanti Aziz, S.Pd		Bahasa Inggris / TIK
47	Ayu Paramita, S.Pd		Bahasa Inggris / TIK
48	Risna Khairunnisa, SPd.I		TIK
49	Komaryati	✓	Keterampilan
50	Asliana	✓	Keterampilan
51	Wardiana, S.Pd.I		TIK / Keterampilan
52	Luluk fidiasih, S.Ag	✓	Agama Budha
53	Hj. Yulila, S.Pd	✓	BK
54	Wazima Qoryati, S.Pd	✓	BK
55	Hj. Emmy Zainun,BA	✓	BK
56	Hj. Eli Hermawati, S.Pd	✓	BK

57	Dra. Hj. Fariha	✓	BK
----	-----------------	---	----

*Sumber: Documen SMP N 50 Palembang Tahun 2014-2015*

Dari data yang ada tampak sekali guru yang ada di SMP N 50 Palembang ini sangat didominasi oleh guru perempuan dan banyak yang sudah melaksanakan kependidikan Sarjana. Dan guru yang sudah mempunyai sertifikasi ada empat puluh enam guru.

Khusus guru pendidikan agama Islam (PAI) yang berjumlah tiga orang yang mengajar di kelas VII – IX ia sudah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Apabila kita lihat dari aktivitas sehari-hari seorang guru dapat berfungsi sebagai berikut :

#### 1. Guru Wali Kelas

Wali kelas merupakan yang bertanggung jawab terhadap kemajuan suatu kelas, baik yang menyangkut masalah administrasi kelas, tingkah laku siswa dan membantu serta mengawasi siswa dalam kegiatan intra maupun ekstrakurikuler. Guru wali kelas di SMP N 50 Palembang berjumlah 28 orang.

#### 2. Guru Mata Pelajaran PAI

Guru Mata Pelajaran merupakan tenaga edukatif yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses belajar mengajar terhadap mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Guru mata pelajaran PAI di SMP N 50 Palembang berjumlah 3 orang.

### 3. Guru Piket

Guru piket merupakan tenaga edukatif yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu proses belajar mengajar jikalau ada guru yang berhalangan hadir. Guru piket SMP N 50 Palembang berjumlah 3 orang dalam sehari petugas piket.

### 2. Keadaan siswa

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa akan menjadi pihak yang diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Siswa akan menjadi penentu keberhasilan suatu proses pengajaran. Untuk lebih jelas keadaan jumlah siswa SMP N 50 Palembang menurut kelas dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Keadaan Siswa - Siswi SMP N 50 Palembang  
Tahun Pelajaran 2014-2015  
Tabel III**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	250	150	400
2	VIII	290	190	400
3	IX	300	100	400
<b>Jumlah</b>				1200

*Sumber: Dokumen SMPN 50 Palembang Tahun 2014-2015*

Dilihat dari data jumlah siswa yang ada di SMP N 50 Palembang dari kelas VII - IX tampaknya tidak berimbang antara jumlah anak laki-laki dan perempuan.

## **E. Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Gedung SMP N 50 Palembang merupakan bangunan permanen. Dimana sarana prasarana yang memadai, terdiri dari ruangan kepala sekolah, ruang para guru, ruang TU, ruang bimbingan dan penyuluhan, ruang perpustakaan dan masih banyak yang lain. SMP N 50 Palembang terus mengadakan renovasi bangunan secara berkesinambungan, baik ruang guru atau ruang kelas serta fasilitas lainnya. SMP N 50 Palembang tergabung dalam satu lingkungan sekolah dimana di dalamnya terdapat STM YPT Palembang. SMP N 50 Palembang menyediakan fasilitas lainnya. SMP N 50 Palembang menyediakan fasilitas yang nyaman, kondusif, dan memadai seperti sekolah pada umumnya.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP N 50 Palembang sebagai berikut:

### **1. Lapangan Olahraga**

Halaman sekolah SMP N 50 Palembang selain berfungsi sebagai tempat upacara, juga digunakan sebagai tempat latihan olahraga bagi siswa-siswi. Berbagai peralatan olahraga yang dimiliki sekolah SMP N 50 Palembang sangat memadai, sehingga para siswa merasa senang dan gembira dalam mengekspresikan bakat dan potensi yang mereka miliki dalam berbagai bidang olahraga. Seperti: Bola kaki, Bola Volly, Bola Basket, Catur, Futsal dan berbagai macam olahraga lainnya.



## 2. Pekarangan Sekolah

SMP N 50 Palembang mempunyai pekarangan yang cukup luas, sehingga memudahkan siswa untuk masuk dan keluar sekolah tanpa harus berdesak-desakan, pekarangan sekolah pun biasa dimanfaatkan oleh siswa untuk sebagai sarana bermain saat istirahat. Di sekeliling sekolah terdapat pagar tembok yang kokoh sehingga dapat membersihkan rasa aman, damai, dan tentram bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dari gangguan yang dapat merusak konsentrasi atau latihan peserta didik.

## 3. Penerangan

Penerangan di SMP N 50 Palembang sangat penting disalurkan melalui kabel listrik PLN dengan instansi yang teratur, sehingga memudahkan proses belajar mengajar apabila disetiap kelas terdapat lampu sehingga ketika musim hujan yang biasanya gelap dapat memudahkan siswa untuk tetap belajar lewat penerangan lampu yang ada disetiap ruangan.

## 4. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat diperlukan dalam suatu lembaga pendidikan. Oleh karenanya, SMP N 50 Palembang memiliki perpustakaan yang dapat memenuhi keinginan siswa. Sebab perpustakaan di SMP N 50 Palembang ini tergolong lengkap. Adapun perpustakaan ini terdapat di Samping Ruang T.U, berdampingan dengan ruang belajar siswa. Tujuan hal tersebut, agar dapat mempermudah siswa untuk mengakses kebutuhannya.

## 5. Kantin

Suatu lembaga pendidikan yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi siswa belajar adalah lembaga pendidikan yang mempunyai dedikasi yang tinggi bagi bangsa. Oleh karena itu SMP N 50 Palembang memberikan yang terbaik dengan memberikan fasilitas kebutuhan bagi siswa diantaranya adalah kantin yang mana di sekolah SMP N 50 mempunyai sebuah kantin yang sederhana yang berjumlah satu.

## 6. Toilet

Di SMP N 50 Palembang terdapat delapan toilet bersih. Enam untuk siswa dan toilet antara siswa laki-laki dan perempuan tergabung menjadi satu. Dan dua toilet untuk dewan guru, satu untuk guru perempuan dan satu untuk guru laki-laki. Dengan pengairan dari PAM yang memberikan air bersih.

## 7. Musholah

SMP N 50 Palembang terdapat satu Musholah. Oleh karena itu untuk memenuhinya, pihak sekolah memiliki musholah yang luasnya lebar 4m dan panjang 6m dan mempunyai daya tampung kira-kira mencapai 40 orang lebih yang bertempat di halaman. Dengan musholah kapasitas cukup besar tersebut, maka memudahkan bagi siswa untuk melaksanakan shalat zuhur dan ashar berjama'ah (sebab SMP N 50 Palembang masuk pada pagi hari kelas VIII & IX serta kelas VII pada siang hari).

## 2. Fasilitas-fasilitas Sekolah

Sekolah SMP N 50 Palembang mempunyai fasilitas-fasilitas yang sangat memadai dan sangat mendukung dalam menempuh dan mencapai tujuan pendidikan, penggunaan dan pemeliharannya cukup terjaga dengan baik, karena pihak internal sekolah menjalin kerjasama yang erat dan baik dengan masyarakat sekitar dan para wali siswa dan dengan petugas (penjaga sekolah). Sehingga berbagai fasilitas yang ada tetap terjaga, terpelihara dan terus bisa dimanfaatkan secara kontinyu. Dan fasilitas-fasilitas tersebut kemungkinan besar akan terus bertambah dan mengalami peningkatan. Karena SMP N 50 Palembang terus mengupayakan yang terbaik bagi siswa-siswinya. Terbukti bahwa SMP N 50 Palembang terus menerus mengadakan perbaikan, penataan, dan renovasi. Baik dari segi sarana dan prasarana administrasi dan lainnya. Adapun fasilitas yang disediakan oleh SMP N 50 Palembang adalah sebagai berikut:

**Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP N 50  
Palembang  
Tahun Pelajaran 2014-2015  
Tabel IV**

No.	Nama bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	28
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang BP/BK	1

6	Ruang OSIS	1
7	Perpustakaan	1
8	Laboratorium Komputer	1
9	Musholah	1
10	WC Siswa	6
11	WC Guru	2
12	Lapangan Olahraga	2
13	Kantin	1

*Sumber: Harly, S.Pd (Guru SMP N 50 Palembang) Wawancara,*

*Tanggal 15 Januari 2015*

#### **F. Kegiatan Belajar Mengajar**

SMP N 50 Palembang sama seperti sekolah sederajat lainnya. Melakukan kegiatan Belajar Mengajar dengan menerapkan Strategi Pembelajaran PAIKEM. Setiap adanya perubahan pada KBM yang diterapkan oleh pemerintah, maka SMP N 50 Palembang ini selalu mengacu pada kurikulum KTSP.

Adapun waktu/jadwal pembelajaran di SMP N 50 Palembang, setiap hari Senin pada pukul 07.15-08.00 WIB di SMP N 50 Palembang selalu mengadakan upacara bendera merah putih, setelah pukul 08.00 WIB proses pembelajaran baru dimulai seperti biasa. Dan pada hari Selasa sampai Jum'at masuk pada pukul 07.00 WIB. Untuk hari Senin sampai Kamis istirahat pada pukul 09.00 sampai 09.30 WIB, sedangkan untuk hari Jum'at pukul 09.00 sampai 09.15 WIB.

Sementara jam pulang pada hari Senin sampai Kamis pukul 12.30 WIB, dan pada hari Jum'at pukul 11.00 WIB.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran di kelas, VII SMP N 50 Palembang mulai menerapkan konsep pembelajaran yang sesuai dengan saat ini, guru-guru tidak hanya sekedar mengajar dengan berceramah tetapi sudah mulai mampu mengkolaborasikan dan menerapkan berbagai metode dan praktek. Mereka bisa mengatur jalannya proses pembelajaran yang bervariasi dengan metode-metode lain yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar di SMP N 50 Palembang ini bisa dikatakan baik, walaupun terkadang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan indikator karena masih minimnya sosialisasi IPTEK yang diterima oleh sebagian guru.

### **G. Kurikulum SMP N 50 Palembang**

Kurikulum SMP N 50 Palembang seiring perkembangan zaman sempat waktu tahun 2014 menerapkan kurikulum 2013 di pakai, tetapi mengalami kesulitan di karenakan sarana dan prasarana kurang memadai seperti buku belum banyak yang ada, jadi seiring perkembangan politik di Indonesia, maka SMP N 50 Palembang kembali menerapkan kurikulum ( 2006 ) dan di paduan pendidik nuasa Islami dalam bentuk program studi keagamaan ( *religion of school program*) dengan menerapkan berberpa pendekatan ( *multi aproach* ) seperti pendekatan

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Harly, S.Pd (Guru SMP N 50 Palembang) Tanggal 15 Januari 2015

tematik, pembelajaran aktif ( *active learnig* ), berpusat pada siswa ( *studi contered or oriented* ) maupun *Quantum learning*.

#### **H. Prestasi SMP N 50 Palembang**

Prestesi SMP N 50 Palembang salah satu SMP N Unggulan Nasional Se SUMSEL pada tahun 2005 ( Juara Umum 1 Tingkat Nasional ) dan juga menghasilkan alumni-alumni berprestasi. Alhamdulillah bisa membaca Al-Quran, dan siap masuk sekolah lanjutan dengan bekal yang mempuni, sudah banyak alumni yang sudah sukses ada yang menjadi guru ada yang anggota pemerintahan.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEM Dalam Proses Belajar**

##### **Mengajar PAI Terhadap Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang**

Penerapan strategi pembelajaran PAIKEM dalam proses belajar mengajar PAI terhadap siswa kelas VII SMP N 50 Palembang. secara umum penulis katakan telah berjalan cukup baik, karena telah dijalankan sesuai dengan petunjuk dan pedoman yang ditetapkan dalam strategi pembelajaran PAIKEM ini. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan strategi pembelajaran PAIKEM dalam proses belajar mengajar PAI terhadap siswa kelas VII SMP N 50 Palembang. dan peneliti telah menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini . Angket yang disebarkan sebanyak 40 angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel penelitian. Angket tersebut terdiri dari 15 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu a, b, c dan d dengan skor masing-masing adalah :

Jawaban “a” diberi skor 4

Jawaban “b” diberi skor 3

Jawaban “c” diberi skor 2

Jawaban “d” diberi skor 1

Hasil penyebaran angket tersebut selanjutnya diolah sehingga didapat data berupa skor. Dengan berpedoman pada ketentuan diatas, maka skor dapat diperoleh, dan skornya adalah sebagai berikut :

**TABEL V**  
**Daftar Skor Tentang Penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEM Dalam**  
**Proses Belajar Mengajar PAI Terhadap Siswa Kelas VII SMP N 50**  
**Palembang ( Variabel X )**

No	Nama Siswa	Jumlah item skor															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ayu Widya Putri	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	42
2	Ahmad Fazri	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	40
3	Aji Kurniawan	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	37
4	Amrin Permana	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	43
5	Afiq Rangga	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	41
6	Diana Melina	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	43
7	Deva Permata Sari	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	42
8	Debi Indah	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	41
9	Dedi Yanto	2	3	1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	40
10	Deki Candra	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	39
11	Doni Siyanturi	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	38
12	Eka Sari	2	2	3	1	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	37
13	Elda Saymona	2	1	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	36
14	Hana Asrawi	2	2	3	2	3	2	1	1	2	4	3	3	2	3	2	35
15	Indah Novilia	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	34
16	Irawan Saputra	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	39
17	Lestari	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	41
18	Listya Monalisa	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	41
19	Masitoh	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	39
20	Meriska Okta Riani	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	41
21	Mifta Rizki	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	41
22	M. Gilang Persada	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	39
23	M. Sawky Alpanda	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	38
24	Muli Yana	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	33
25	Natasya Ariska	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	41
26	Noorfan Rizaldi	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	37
27	Nurya Aprillah	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	35
28	Riandika Agung	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	41
29	Rio Setiawan	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	36
30	Rizki M. Utama	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	41
31	Ramadhan	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	36
32	Sherli Apprilia	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	41
33	Siti Aminah	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	43
34	Sulis Rinanda	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	40
35	Salsa Angelica	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	41



36	Tasya Rani	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	38
37	Tyo Rahmat	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	41
38	Yeyen Wulandari	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	43
39	Vina Oktarina	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	43
40	Yuni Atari	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	41

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui skor dari penerapan strategi pembelajaran PAIKEM dalam proses belajar mengajar PAI terhadap siswa kelas VII SMP N 50 Palembang adalah sebagai berikut :

42	40	37	43	41	35	42	34	43	41
42	40	39	41	41	40	43	39	43	41
41	41	39	41	41	39	38	33	40	43
41	37	35	41	36	41	36	41	38	41

Setelah diketahui skor jawaban responden tentang penerapan strategi pembelajaran PAIKEM dalam proses belajar mengajar PAI terhadap siswa kelas VII SMP N 50 Palembang. selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel perhitungan Deviasi Standar sebagai berikut :

**TABEL VI**  
**Perhitungan Deviasi Standar Variabel X**

X	F	Fx	X	f	fx <sup>2</sup>
43	4	172	3,4	11,56	46,24
42	13	546	2,4	5,76	74,88
41	3	123	1,4	1,96	5,88
40	4	160	0,4	0,16	0,64
39	3	117	-0,6	0,36	1,08
38	3	114	-1,6	2,56	7,68
37	3	111	-2,6	6,76	20,28

36	2	72	-3,6	12,96	25,92
35	2	70	-4,6	21,16	42,32
34	2	68	-5,6	31,36	62,72
33	1	33	-6,6	43,56	43,56
Jumlah	N = 40	$\sum fX =$ 1586	-	$\sum x^2 =$ 138,16	$\sum fx^2 =$ 331,2

Dari tabel diatas mencari skor tinggi, sedang, dan rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari mean ( $M_x$ ) rata-rata yaitu mean ( $M_x$ ) =  $\frac{\sum fx}{N} = \frac{1586}{40} = 39,6$
2. Mencari deviasi x :  $x = X - M_x$  (Lihat kolom 4)
3. Mengkuadratkan x sehingga diperoleh  $x^2$ , setelah itu dijumlahkan, sehingga diperoleh  $\sum fx^2 = 331,2$
4. Mencari Deviasi Standarnya :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{331,2}{40}} = \sqrt{8,28} = 2,87$$

5. Selanjutnya menentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang dan rendah yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Skor Tinggi} &= M_x + 1. SD_x \\ &= 39,6 + (1 \cdot 2,87) = 42,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Rendah} &= M_x - 1. SD_x \\ &= 39,6 - (1 \cdot 2,87) = 36,73 \end{aligned}$$

$$\text{Skor Sedang} = \text{Skor antara } 42,47 \text{ sampai dengan } 36,73$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui skor tinggi adalah 42,47 ke atas, skor rendah 36,73 ke bawah dan skor sedang adalah antara 36,73 sampai dengan 42,47. Selanjutnya kita akan menentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL VII**

**Persentase Skor Jawaban Responden Tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Dalam Proses Belajar Mengajar PAI Terhadap Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang. Berdasarkan Skor Tinggi, Sedang dan Rendah**

No	Kelompok Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	20	50 %
2	Sedang	12	30 %
3	Rendah	8	20 %
	Jumlah	$\sum f = 40$	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh strategi pembelajaran PAIKEM dalam proses belajar mengajar PAI terhadap siswa kelas VII SMP N 50 Palembang. tergolong tinggi, hal ini terbukti dari persentase skor tinggi sebanyak 20 orang (50%), skor sedang 12 orang (30% ) dan skor rendah sebanyak 8 orang (20%).

**B. Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP N 50 Palembang.**

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar bidang studi pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang. peneliti menggunakan nilai rapot siswa mata pelajaran PAI yang menjadi sampel. Dalam penelitian ini nilai rapot siswa menjadi variabel Y. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

**TABEL VIII**

**Nilai Rapot Siswa ( Variabel Y )**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ayu Widya Putri	80
2	Ahmad Fazri	76
3	Aji Kurniawan	76
4	Amrin Permana	82
5	Afiq Rangga	85
6	Diana Melina	86
7	Deva Permata Sari	86
8	Debi Indah	80
9	Dedi Yanto	86
10	Deki Candra	85
11	Doni Siyanturi	86
12	Eka Sari	90
13	Elda Saymona	90
14	Hana Asrawi	88
15	Indah Novilia	88
16	Irawan Saputra	90
17	Lestari	90
18	Listya Monalisa	85
19	Masitoh	82
20	Meriska Okta Riani	90
21	Mifta Rizki	78
22	M. Gilang Persada	85
23	M. Sawky Alpanda	87

24	Muli Yana	90
25	Natasya Ariska	82
26	Noorfan Rizaldi	90
27	Nurya Aprillah	85
28	Riandika Agung	80
29	Rio Setiawan	82
30	Rizki M. Utama	87
31	Ramadhan	90
32	Sherli Apprilia	78
33	Siti Aminah	80
34	Sulis Rinanda	88
35	Salsa Angelica	76
36	Tasya Rani	90
37	Tyo Rahmat	82
38	Yeyen Wulandari	87
39	Vina Oktarina	86
40	Yuni Atari	90

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data skor tentang hasil belajar bidang studi pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang. adalah sebagai berikut :

80	76	76	82	85	86	86	80	80	82
86	85	86	90	90	88	88	90	88	87
90	85	82	90	78	85	87	90	76	86
82	90	85	80	82	87	90	78	90	90

Setelah diketahui skor hasil belajar bidang studi pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang. selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel perhitungan Deviasi Standar sebagai berikut :

**TABEL IX**  
**Perhitungan Deviasi Standar Variabel Y**

Y	F	fY	Y	y <sup>2</sup>	fy <sup>2</sup>
90	6	720	4,4	19,36	154,88
88	4	704	2,4	5,76	46,08
87	4	522	1,4	1,96	11,76
86	8	344	0,4	0,16	0,64
85	8	340	-0,6	0,36	1,44
82	3	246	-3,6	12,96	38,88
80	3	240	-5,6	31,36	94,08
78	2	156	-7,6	57,76	115,52
76	2	152	-9,6	92,16	184,32
Jumlah	N=40	$\sum fY = 3424$	-	$\sum y^2 = 221,84$	$\sum fy^2 = 647,6$

Dari tabel di atas mencari skor tinggi, sedang dan rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari mean ( $M_y$ ) rata-rata yaitu mean ( $M_y$ ) =  $\frac{\sum fY}{N} = \frac{3424}{40} = 85,6$
2. Mencari deviasi y :  $y = Y - M_y$  (Lihat kolom 4)
3. Mengkuadratkan y sehingga diperoleh  $y^2$ , setelah itu dijumlahkan, sehingga diperoleh  $\sum fy^2 = 647,6$
4. Mencari Deviasi Standarnya :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{647,6}{40}} = \sqrt{16,19} = 4,02$$

5. Selanjutnya menentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang dan rendah yaitu :

$$\text{Skor Tinggi} = M_y + 1 \cdot SD_y$$

$$85,6 + (1 \cdot 4,02) = 89,62$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Rendah} &= M_y - 1. SD_y \\ &= 85,6 - (1 \cdot 4,02) = 81,58 \end{aligned}$$

$$\text{Skor Sedang} = \text{Skor antara } 89,62 \text{ sampai dengan } 81,62$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui skor tinggi adalah 89,62 ke atas, skor rendah 81,58 ke bawah dan skor sedang adalah antara 81,58 sampai dengan 89,62. Selanjutnya kita akan menentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL X**

**Persentase Tentang Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP N 50 Palembang Berdasarkan Skor Tinggi, Sedang dan Rendah**

No	Kelompok Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	14	35 %
2	Sedang	16	40 %
3	Rendah	10	25%
Jumlah		$\sum f = 40$	100 %

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar bidang studi pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP N 50 Palembang tergolong tinggi ada 14 siswa atau 35%, tergolong sedang ada 16 siswa atau 40%, sedangkan yang tergolong rendah ada 10 siswa atau 25%. Karena hasil belajar siswa kebanyakan masuk kategori sedang maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 50 Palembang tergolong sedang.

**C. Pengaruh Strategi Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang.**

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar bidang studi PAI siswa kelas VII SMP N 50 Palembang. maka digunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Namun sebelum masuk dalam rumus terlebih dahulu dibuat tabel korelasi sebagai berikut :

**TABEL XI**

**Distribusi Frekuensi Pengaruh Strategi PAIKEM Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 50 Palembang (Y)**

N	X	Y	X	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	Xy
1	41	80	1,4	-5,6	1,96	31,36	-7,84
2	39	76	-0,6	-9,6	0,36	92,16	5,76
3	37	76	-2,6	-9,6	6,76	92,16	24,96
4	39	82	-0,6	-3,6	0,36	12,96	2,16
5	41	85	1,4	-0,6	1,96	0,36	0,84
6	42	86	2,4	0,4	5,76	0,16	0,96
7	42	86	2,4	0,4	5,76	0,16	0,96
8	34	80	-5,6	-5,6	31,36	31,36	31,36
9	42	86	2,4	0,4	5,76	0,16	0,96
10	40	85	0,4	-0,6	0,16	0,36	0,24
11	40	86	0,4	0,4	0,16	0,16	0,16
12	41	90	1,4	4,4	1,96	19,36	6,16
13	41	90	1,4	4,4	1,96	19,36	6,16
14	40	88	0,4	2,4	0,16	5,76	0,96
15	43	88	3,4	2,4	11,56	5,76	8,16
16	43	90	3,4	4,4	11,56	19,36	14,96
17	41	90	1,4	4,4	1,96	19,36	6,16
18	41	85	1,4	-0,6	1,96	0,36	0,84



19	39	82	-0,6	-3,6	0,36	12,96	2,16
20	41	90	1,4	4,4	1,96	19,36	6,16
21	39	78	-0,6	-7,6	0,36	57,76	4,56
22	41	85	1,4	-0,6	1,96	0,36	0,84
23	38	87	-1,6	1,4	2,56	1,96	2,24
24	33	90	-6,6	4,4	43,56	19,36	29,04
25	41	82	1,4	-3,6	1,96	12,96	5,04
26	37	90	-2,6	4,4	6,76	19,36	11,44
27	35	85	-4,6	-0,6	21,16	0,36	2,76
28	41	80	1,4	-5,6	1,96	31,36	7,84
29	36	82	-3,6	-3,6	12,96	12,96	12,96
30	41	87	1,4	1,4	1,96	1,96	1,96
31	36	90	-3,6	4,4	12,96	19,36	15,84
32	35	78	-4,6	-7,6	21,16	57,76	34,96
33	43	88	3,4	2,4	11,56	5,76	8,16
34	39	90	-0,6	4,4	0,36	19,36	2,64
35	42	90	2,4	4,4	5,76	19,36	10,56
36	37	90	-2,6	4,4	6,76	19,36	11,44
37	42	88	2,4	2,4	5,76	5,76	5,76
38	43	85	3,4	-0,6	11,56	0,36	2,04
39	41	90	1,4	4,4	1,96	19,36	6,16
40	39	88	-0,6	2,4	0,36	5,76	1,44
Jumlah	$\sum X =$ 1586	$\sum Y =$ 3424	-	-	$\sum x^2 =$ 267,2	$\sum y^2 =$ 713,6	$\sum xy =$ 289,92

Untuk Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang. akan diadakan analisis statistik dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

$$r_{xy} = \frac{289,92}{(40 \cdot 2,87)(4,02)}$$

$$r_{xy} = \frac{289,92}{(114,8)(4,02)}$$

$$r_{xy} = \frac{289,92}{461,49} = 0,637$$

Dari perhitungan analisa di atas, diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,637 apabila dikonsultasikan dengan tabel *product moment* untuk nilai  $N = 40$ , selanjutnya dicari df dengan mengurangi jumlah responden dengan jumlah df adalah 40, pada urutan df 40 didapat nilai pada taraf signifikansi 5% = 0,304 sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 0,393 sehingga  $0,304 < 0,637 > 0,393$  jadi nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka *Hipotesis Nol* ( $H_0$ ) yang penulis ajukan “Tidak ada pengaruh antara strategi pembelajaran PAIKEM bidang studi PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang. ditolak, sebaliknya *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada pengaruh antara strategi pembelajaran PAIKEM bidang studi PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang. diterima.

Selanjutnya untuk menentukan seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa. Maka hasil dari perhitungan di atas berupa nilai korelasi  $r_{xy} = 0,637$  di konsultasikan dengan tabel berikut :

**TABEL XII**  
**Tabel Interpretasi Nilai r**

Besarnya Nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Hubungannya Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Hubungannya Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Hubungannya Agak Rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Hubungannya Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Hubungannya Sangat Rendah ( Tak Berkorelasi )

Karena nilai korelasi  $r_{xy} = 0,637$  berada pada kisaran 0,600 sampai 0,800 maka tingkat pengaruh strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang. berada pada posisi Hubungannya Cukup. dan berdasarkan perhitungan di atas dapat penulis simpulkan bahwa terdapat korelasi positif sebesar 0,637 antara strategi pembelajaran PAIKEM bidang studi PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 50 Palembang, maka dapat dilihat bahwa data yang dihasilkan di atas ada pengaruh yang positif dan sangat signifikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa data pada bab terdahulu maka penulis menyimpulkan.

*Pertama*, Penerapan strategi pembelajaran PAIKEM dalam proses belajar mengajar bidang studi PAI terhadap siswa kelas VII SMP N 50 Palembang. dapat dikategorikan tinggi, hal ini terbukti dari persentase skor tinggi sebanyak 20 orang (50%), skor sedang 12 orang (30% ) dan skor rendah sebanyak 8 orang (20%).

*Kedua*, hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang. dapat dikategorikan sedang, hal ini terbukti dari persentase skor tinggi ada 14 siswa atau (35%), tergolong sedang ada 16 siswa atau (40%), sedangkan yang tergolong rendah ada 10 siswa atau (25%).

*Ketiga*, berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara Variabel X strategi pembelajaran PAIKEM bidang studi PAI, terhadap Variabel Y hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang. ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan  $df = N - nr$ ,  $df = 40$ , pada taraf signifikansi 1% didapat nilai  $df = 0,393$  dan pada taraf signifikansi 5% nilai  $df = 0,304$  ( $0,304 < 0,637 > 0,393$ ) maka *Hipotesis Nol* ( $H_0$ ) ditolak, dan *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ) diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan sangat signifikan antara strategi pembelajaran PAIKEM bidang studi PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 50 Palembang.

## **B. Saran**

Memperhatikan hasil penelitian di atas penulis menyarankan :

*Pertama*, kepada guru agar lebih meningkatkan perhatiannya terhadap hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

*Kedua*, kepada para siswa agar lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, tetap bersemangat dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar agar memperoleh prestasi belajar yang baik dan tidak mengecewakan orang tuanya.

*Ketiga*, kepada pihak sekolah SMP N 50 Palembang. Kiranya dapat meningkatkan fasilitas dan mutu tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas , 1991. *kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- E.Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru Profesional 2008*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* , Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzah dan Nurdin muhammad, 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hawi Akmal, 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Nurdin syafuruddin , 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching.
- E.Mulyasa, 2014. *pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soetjipto, Rafli Kosasi, 2007. *Profesi Keguruan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sudijono, Anas, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Team Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Sungkowo Soetopo, 2011. *Bahan ajar strategi pembelajaran*, Palembang: Universitas PGRI.
- Rusman, 2014. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta: raja grafindo persada.
- Wina sanjaya 2013. *Strategi pembelajaran berorientas standar proses pendidikan*, bandung: kencana.
- Slameto, 1987. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. rineka cipta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI :**

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

**STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT**

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

al A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : RINDU SAL VARIYA  
 NIM : 02.2011.110  
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI  
 Pembimbing : ABU HANIFAH

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	Juni 22/12	pengantar	<i>[Signature]</i>	
	Juni 15/1	Kaji judul untuk meneliti kubung atau pengantar.	<i>[Signature]</i>	
	Juli 17/15	1) Berarti ketik 2) Buat catatan lab 3) fahami baca/istilah 4) Berarti rumus walid	<i>[Signature]</i>	
	Juni 9/14	Berarti rumus - Variable pengantar & tes pengantar - Hepatitis	<i>[Signature]</i>	
	Juni 16/14	Intipikan ke ...	<i>[Signature]</i>	
	Agust 15/15	2. Beri no ketik ketik 1, label ... 3. Beri = 1 spasi	<i>[Signature]</i>	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI :**

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

**STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT**

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

al A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Rindu Salpana  
 NIM : 62.2011.110  
 Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI  
 Pembimbing I. (II) : Sritanti, S.Pd. M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1.		penyusahan PA.	<i>[Signature]</i>	
2.		* latar belakang * jenis masalah * tips * definisi * populasi * dll	<i>[Signature]</i>	
3.	9/1 015.	* Di perbaiki	<i>[Signature]</i>	
4.	10/1 015.	Di perbaiki	<i>[Signature]</i>	
5.	12/1 015.	ACC BAB I. Lanjutkan ke pembimbing I.	<i>[Signature]</i>	
7.	15/4 015.	perbaiki: BAB I.	<i>[Signature]</i>	
8.	19/5 015.	perbaiki BAB. IV. V & lampiran yg lain.	<i>[Signature]</i>	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

al A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Jurusan/Program Studi: .....

Pembimbing I, II : .....

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	12/6 015	All Ujia - Munaqasah	<i>[Signature]</i>	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

nomor : 0012/H-5/BAAK-UMP/I/2015  
ampiran : -  
erihaI : Izin Penelitian

Palembang, 21 R. Awwal 1436 H  
12 Januari 2015 M

epada yth : **Kepala SMP Negeri 50  
Palembang**

**Assalamu'alaikum, Wr. Wb.**

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Rindu Salpana  
NIM : 62 2011 110  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Penerapan Metode PAIKEM Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 50 Palembang.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Nashrun min Allah Wafathun Qarib,  
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.**

a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.  
NRM/NIDN: 844147/0010016001

mbusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI :**

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

**STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT**

- No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/I/2013
- No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax, (0711) 513078

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KEPUTUSAN**

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Nomor : 273/Kpts/FAI UMP/XII/2014

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN TARBIAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan :**
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
  2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **RINDU SALPANA**, tanggal **16 DESEMBER 2014** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang :**
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
  - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat :**
1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
  3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
  4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
    - No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhsiyah;
    - No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
    - No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
    - No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/SI/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
  5. SK. PP Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III B/4. a/1999, tentang Qaidah PTM;
  6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
  7. SK. PF. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan  
Pertama**

- Menunjuk Saudara-saudara**
- I **Drs. ABU HANIFAH, M.Hum**
  - II **SRIYANTI, S.Pd., M.Pd.**
- Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
- Nama : **RINDU SALPANA**  
 NIM : 622011110  
 Prog Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PAIKEM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU PAI DI SMP N 50 PALEMBANG**

**Kedua**

- : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

**Ketiga**

- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **20 Juli 2015** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

**Tembusan :**

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsif

Dikeluarkan di : Palembang  
Pada Tanggal : 20 Desember 2014



**Dek. Abu Hanifah, M.Hum**  
NBM: 618325